

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era yang semakin maju ini banyak perubahan-perubahan yang terjadi dikalangan sosial, mulai dari gaya hidup, moral, teknologi, dan lain sebagainya. Banyak orang yang sudah hilang akhlaknya karena terlalu larut dalam zaman modern yang ke-baratan. Kehidupan sosial yang yang agamis lama-kelamaan terkikis. Kehidupan sosial yang dimaksud adalah kehidupan yang saling peduli satu sama lain, saling menghargai, sopan-santun kepada orang yang lebih tua, dan masih banyak lagi sikap-sikap yang terabaikan. Sebagaimana dalam islam diajarkan bagaimana cara bersikap dengan baik. Untuk itu, perlu adanya pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih intens.

Pembelajaran berintikan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan membantu peserta didik mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Pembelajaran selalu berkaitan dengan kata pendidik. peserta didik, belajar-mengajar, metode, dan lain-lain. Mengenai metode pembelajaran, banyak macam metode yang dapat di gunakan oleh pendidik di dalam kelas untuk membantu tujuan proses pembelajaran itu sendiri seperti, metode diskusi, metode ceramah, metode role play, metode demonstrasi, dan sebagainya. Macam metode yang bervariasi tersebut jika di gunakan dengan maksimal tentu akan

menghasilkan hasil pembelajaran yang maksimal pula. Namun kenyataannya dalam lingkup sekolah tidak jarang di temui pendidik hanya menggunakan satu metode saja dalam pembelajarannya hingga proses pembelajaran cenderung bersifat monoton. Jika demikian di khawatirkan kebosanan saat belajar akan timbul pada diri peserta didik. Mengenai hal ini salah satu metode belajar yang ada adalah metode diskusi.

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.² Dari dua pengertian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa metode diskusi adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran dengan menggunakan dua orang atau lebih untuk membahas, menyelesaikan persoalan, saling bertukar informasi dan lain sebagainya dari suatu permasalahan.

Metode diskusi digunakan dengan harapan anak didik dapat lebih berpikir kreatif untuk memecahkan masalah dan bisa lebih memahami pembelajaran yang sedang dipelajari. Penerapan metode diskusi ini diharapkan pula mampu menumbuhkan minat belajar yang secara natural muncul dari dalam

¹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 158

² J.J. Haibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 20

diri anak didik. Ketika minat untuk belajar terbentuk maka diharapkan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan tuntas. Dan ketika suatu materi pelajaran dapat diterima dengan baik, maka diharapkan akan membawa hasil belajar yang memuaskan pula.

Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Metode Diskusi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh yang dibawa metode diskusi mempengaruhi minat dan hasil belajar, khususnya siswa MTs Sultan Agung Jabalsari. Peneliti mengambil judul sekaligus sampel disekolah tersebut karena berbagai faktor, salah satunya karena dirasa disekolah tersebut adalah sekolah yang tepat untuk dilakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di analisis identifikasi masalahnya meliputi:

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran
 - a. Hakikat pembelajaran.
 - b. Istilah-istilah dalam proses pembelajaran.
 - c. Langkah-langkah dalam pembelajaran.
 - d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

2. Tinjauan Tentang Metode Diskusi
 - a. Pengertian metode pembelajaran.
 - b. Macam-macam metode pembelajaran.
 - c. Hakikat metode Diskusi.
 - d. Pelaksanaan metode Diskusi
 - e. Kelebihan dan kekurangan metode Diskusi.
 - f. Jenis-jenis Diskusi.
 - g. Langkah-langkah melaksanakan Diskusi.
3. Tinjauan Tentang Minat Belajar.
 - a. Pengertian minat belajar.
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.
 - c. Indikator minat belajar.
4. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.
 - a. Pengertian hasil belajar.
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
 - c. Bentuk-bentuk pencapaian hasil belajar.
 - d. Mengoptimalkan proses belajar dan hasil belajar.
5. Pengertian Aqidah Akhlak.
6. Hubungan Aqidah Akhlak dengan metode Diskusi.
7. Pentingnya mempelajari materi Aqidah Akhlak untuk sosial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh oleh peneliti, adapun batasan dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pengaruh Metode pembelajaran Diskusi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Peneliti lebih membahas mengenai masalah pengaruh Metode pembelajaran diskusi terhadap minat dan hasil belajar siswa meliputi:

1. Tinjauan tentang pembelajaran
 - a. Hakikat pembelajaran.
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.
2. Tinjauan tentang metode diskusi
 - a. Hakikat metode Diskusi.
 - b. Kelebihan dan kekurangan metode Diskusi.
 - c. Jenis-jenis Diskusi.
 - d. Langkah-langkah melaksanakan Diskusi.
- c. Tinjauan tentang minat belajar.
 - a. Pengertian minat belajar.
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.
 - c. Indikator minat belajar.
- d. Tinjauan tentang hasil belajar
 - a. Pengertian hasil belajar.
 - b. Bentuk-bentuk pencapaian hasil belajar.

- c. Mengoptimalkan proses belajar dan hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Adakah pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018 ?
2. Adakah pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap hasil belajar siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018 ?
3. Adakah pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat dan hasil belajar siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap hasil belajar siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat dan hasil belajar siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai informasi yang dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti tentang metode pembelajaran diskusi atau untuk diteliti yang lebih mendalam.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pendidik
Sebagai informasi dan masukan dalam pemilihan metode pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

b. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat termotivasi dan lebih berminat dalam mempelajari mata pelajaran aqidah akhlak dengan metode pembelajaran diskusi dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

c. Bagi peneliti

Untuk memberikan wawasan dan pengalaman terhadap penerapan metode pembelajaran diskusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang masih harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah, sehingga hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.

H_o (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.

2. Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap hasil belajar siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.

Ho (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap hasil belajar siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.

3. Ha (Hipotesis Alternatif) : Terdapat pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat dan hasil belajar siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.

Ho (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat dan hasil belajar siswa MTs sultan agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun 2018.

H. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai judul penelitian ini berikut di tuliskan definisi-definisi yang terkait dalam judul.

1. Secara Konseptual

a. Metode Diskusi dalam Pembelajaran

Menurut kamus besar indonesia, pembelajaran berarti:

Proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No. 20/2003, Bab I Pasal I Ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Sementara menurut Gagne yang dikutip oleh Khanifatul, *intruction* artau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar bagi siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.³

Jadi pembelajaran dapat di artikan sebagai sesuatu kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun tidak di dalam kelas, guna untuk membantu siswa dalam meningkatkan potensi yang di miliknya dan menambah ilmu pengetahuan baginya, yang tersusun dengan rapi sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran tersebut.

Sedangkan kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Methodos*” yang berarti cara berani atau cara berjalan yang di tempuh. Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Rohmalina Wahab, “Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan”.⁴ Menurut para ahli yang telah dikutip oleh Sunhaji metode merupakan:

Menurut Nasution metode merupakan Istilah metode berdasarkan berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata *meta* dan *hodos*. Kata *meta* berarti melalui sedang *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Menurut istilah lain, Asnely mengemukakan, adapun dalam bahasa Arab bisa bermakna “Minhaj, Al Raifiyah, Al Thoriqoh”. Semua kata ini berarti jalan atau cara yang harus di tempuh. Menurut para ahli pendidikan, misalnya Winkel, menyebut metode dengan istilah prosedur didaktik, Abdul Ghofur dengan istilah

³ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif; Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.14

⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 211

strategi instruksional, James L Phopan dengan istilah transaksi, sedangkan Mudhofir dengan istilah pendekatan.⁵

Sedangkan menurut pendapat lain metode diskusi adalah “cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama”.⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwa metode diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan cara belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang tersusun dengan terstruktur rapi dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mengolah pembelajaran menggunakan interaksi antara dua atau lebih individu yang saling terlibat untuk memecahkan masalah, tukar menukar informasi, tukar menukar pengalaman, dll.

b. Minat

Mengenai pengertian minat, menurut beberapa ahli yang telah dikutip oleh Djali sebagai berikut:

Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di minatnya. Menurut *crow D. Leatar & Crow* mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda,

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media, 2009), hal. 38-39

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 87

kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁷

Jadi minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.⁸

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu pencapaian segenap orang yang telah selesai memasuki masa belajar. Dalam hal ini, hasil belajar di kaitkan atau lebih fokus pada peserta didik. Oleh karena itu hasil belajar di artikan sebagai pencapaian akhir peserta didik setelah selesai memasuki masa-masa belajar pada mata pelajaran tertentu atau pada jenjang tertentu.

2. Secara Operasional

Berangkat dari istilah-istilah yang telah dikemukakan di atas maksud dari metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap minat dan hasil belajar siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, adalah membentuk keinginan yang mendalam untuk belajar materi Aqidah Akhlak yang akan di sampaikan pendidik menggunakan metode pembelajaran diskusi. Pembelajaran diskusi ini adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa individu yang di jadikan menjadi satu kelompok

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.121

⁸ *Ibid*,..., hal. 121

dengan tujuan dapat saling tukar-menukar informasi, tukar-menukar pengalaman, dan memecahkan masalah bersama.

Penggunaan metode ini memiliki maksud untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap minat dan hasil belajar siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan penelitian, berikut ini penulis akan mengemukakan sistematika penyusunan yang terdiri dari tiga bagian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari : (a) Latar Belakang, (b) Identifikasi Masalah, (c) Batasan Masalah, (d) Rumusan Masalah, (e) Tujuan Penelitian, (f) Manfaat Penelitian, (g) Hipotesis Penelitian, (h) Penegasan Istilah, (i) Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori yang terdiri dari : (a) Deskripsi Teori, (b) Penelitian Terdahulu, (c) Kerangka Berfikir.

BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari : (a) Rancangan Penelitian, (b) Variabel Penelitian, (c) Populasi dan Sampel, (d) Kisi-Kisi Instrumen, (e) Instrumen Penelitian, (f) Sumber Data, (g) Teknik Pengumpulan Data, (h) Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V : Pembahasan terdiri dari: (a) Pembahasan Rumusan Masalah I, (b) Pembahasan Rumusan Masalah II, (c) Pembahasan Rumusan Masalah III.

BAB VI : Penutup yang terdiri dari tiga hal pokok yakni (a) Kesimpulan, (b) Implikasi Penelitian, (c) Saran.